

## ABSTRAK

---

Semakin banyaknya perusahaan perangkat lunak yang tumbuh di Indonesia maka harus selaras dengan kualitas hasil produk yang dihasilkan (*software quality*). Perusahaan pengembang yang hanya berorientasi pada hasil akhir dan kecepatan pengerjaan terkadang tidak memperhatikan pengujian sebuah perangkat lunak. Ketika menemukan kendala seperti *bug* pada perangkat lunak, *software quality assurance* berperan penting dalam melakukan pengujian pada aplikasi tersebut. Pengujian menggunakan metode *black box* testing untuk memeriksa kesesuaian antara hasil input dan output dari perangkat lunak yang akan dihasilkan oleh program dengan spesifikasi yang telah ditetapkan sebelum aplikasi berhasil ke tahap *production*. Metode ini dengan membuat *test case* untuk pengujian fungsi-fungsi yang terdapat di sistem berdasarkan kesesuaian flow atau alur kerja suatu fungsi pada program yang dibutuhkan dan permintaan dari pengguna. Sehingga perlu dilakukan pengujian dan *debugging* secara terus-menerus untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan meminimalkan kesalahan atau *bug* yang muncul pada sistem.

**Kata kunci** : Pengujian Sistem, *Black Box Testing*, Perangkat lunak, *Bug*.